

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan aset strategis organisasi yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan (Murphy *et al.*, 2023). Proses pengembangan melalui peningkatan kemampuan intelektual, keterampilan, dan pengetahuan bukan sekadar investasi dalam pembelajaran pribadi, melainkan investasi jangka panjang bagi keberlanjutan organisasi untuk merespons dinamika lingkungan yang terus berubah. Oleh karena itu, efektivitas suatu program berbasis komunitas seperti Bank Sampah sangat ditentukan oleh sejauh mana kapasitas manusia di dalamnya diberdayakan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, motivasi, serta partisipasi kolektif yang kuat terhadap visi yang ingin dicapai.

Meningkatnya jumlah penduduk serta aktivitas konsumsi masyarakat menyebabkan jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap hari terus bertambah. Kondisi tersebut menuntut adanya perubahan perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah agar tidak hanya dipandang sebagai barang yang tidak bernilai. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan kembali sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam menangani

permasalahan sampah secara praktis masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif agar mereka memiliki kemauan untuk memilah dan menyetorkan sampah secara rutin. Salah satu masalah terkait lingkungan yang kerap ditemui di masyarakat adalah banyaknya timbunan sampah rumah tangga. Banyaknya sampah rumah tangga yang menimbun salah satunya disebabkan oleh rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Maesarini.).

Sebagai solusi terhadap permasalahan ini, program Bank Sampah diperkenalkan sebagai pendekatan berbasis komunitas yang memanfaatkan sampah dengan lebih terstruktur. Bank sampah merupakan salah satu strategi dalam penerapan 3R pada pemanfaatan sampah oleh masyarakat. Solusi inovatif ini memaksa masyarakat untuk lebih dapat memanfaatkan sampah, karena secara tidak langsung sampah juga memiliki nilai ekonomis. Program bank sampah diharapkan akan memberikan dampak positif untuk lingkungan dalam memperbaiki kondisi ekonomi di satu komunitas atau daerah tertentu (Purwanti, 2021).

Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penukaran sampah yang memiliki nilai jual. Program Bank Sampah telah berhasil diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Contohnya, program Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan. Data nasional menunjukkan peningkatan jumlah Bank Sampah dari tahun ke tahun, mencerminkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat akan upaya pemanfaatan sampah yang lebih efektif (Afdhal, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 23 Oktober 2025 melalui wawancara dengan Bapak Miswanto selaku Ketua Program Bank Sampah Pensosmas dan Ibu Harlynda Sulfyana selaku Sekretaris Program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan, diperoleh informasi bahwa masih terdapat berbagai permasalahan dalam pelaksanaan Program Bank Sampah. Pemasalahan tersebut ialah volume sampah terus meningkat, sementara tingkat partisipasi masyarakat dalam penyetoran sampah masih rendah. Tantangan yang sering terjadi dan belum terselesaikan dengan baik ialah susahnyanya untuk mengajak masyarakat kelurahan Tanjung Uban Selatan untuk terlibat aktif dalam memilah sampah dari rumah dan menjadi nasabah tetap. Program bank sampah ini tidak hanya bertujuan mengurangi timbunan sampah, tetapi juga memberdayakan masyarakat dan meningkatkan partisipasi nyata. Namun, keberhasilan program sangat tergantung pada sejauh mana masyarakat merasa diberdayakan dan seberapa efektif program dijalankan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa belum semua warga aktif terlibat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pemberdayaan dan efektivitas program Bank Sampah Pensosmas berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan data awal dari program bank sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan pembentukan program bank sampah telah beberapa kali disosialisasikan dalam forum masyarakat dan tercantum dalam rencana kegiatan lingkungan tingkat kelurahan, hingga saat ini program tersebut hampir terealisasi secara nyata tetapi keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memiliki pemahaman tentang pengelolaan program bank sampah, serta minimnya sarana dan prasarana

pendukung menjadi faktor utama yang menghambat implementasi program ini. Selain itu, partisipasi masyarakat masih relatif rendah karena kurangnya pengetahuan mengenai manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat diperoleh melalui kegiatan bank sampah.

**Table 1.1**  
**Data Program Bank Sampah Tahun 2025**

| No | Bulan         | Pogram                                         | Kegiatan                                                      | Kondisi di lapangan                               |
|----|---------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1  | Januari 2025  | Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan januari  | 1. Penimbangan di unit posko Gang Ambalat 3 Lobam Mas Asri    | Terlaksana tetapi jadwal tertunda                 |
|    |               |                                                | 2. Sosialisasi dan edukasi Bank Sampah di Tanjung Permai      | Sudah terlaksana tetapi surat menyusul            |
|    |               |                                                | 3. Penimbangan dan penabungan di Jalan Lembah Sari            | Terlaksana tetapi jadwal masih tertunda           |
| 2  | Februari 2025 | Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan Februari | 1. Sosialisasi Bank Sampah di SMP Negri Bintan                | Sudah terlaksana dengan baik                      |
|    |               |                                                | 2. Sosialisasi di Perumahan Lobam Mas Asri Desa Teluk Sasah   | Sudah terlaksana dengan baik                      |
|    |               |                                                | 3. Penimbangan di Villa Anggrek Tanjung Uban Selatan          | Sudah terlaksana sesuai jadwal                    |
| 3  | Maret 2025    | Penimbangan dan Penabuangan bulan Maret        | 1. Penimbangan di Tanjung Permai                              | Sudah terlaksana sesuai jadwal                    |
|    |               |                                                | 2. Penimbangan Bank Sampah Teratai Lobam Mas Desa Teluk Sasah | Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya |
|    |               |                                                | 3. Loading ke Bank Sampah Penyu Sisik                         | Sudah terlaksana dengan baik                      |
| 4  | April 2025    | Penimbangan bulan April                        | 1. Loading ke Bank Sampah Muri Desa Teluk Sasah               | Sudah terlaksana dengan baik                      |
|    |               |                                                | 2. Penimbangan di fasum di Desa Teluk Sasah                   | Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan          |



|    |                |                                               |                                                                                                                                        |                                                   |
|----|----------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|    |                |                                               |                                                                                                                                        | waktunya                                          |
| 5  | Mei 2025       | Penimbangan bulan Mei                         | 1. Penimbangan di SMPN 12 Bintan                                                                                                       | Sudah terlaksanakan dengan baik                   |
|    |                |                                               | 2. Penimbangan di SMPN 11 Bintan                                                                                                       | Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya |
| 6  | Juni 2025      | Penimbangan di bulan Juni                     | 1. Penimbangan di SMPN 12 Bintan                                                                                                       | Sudah terlaksanakan dengan baik                   |
|    |                |                                               | 2. Penimbangan di SMPN 16 Bintan                                                                                                       | Sudah terlaksanakan dengan baik                   |
| 7  | Juli 2025      | Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan juli    | 1. Penimbangan di unit posko perumahan Villa Anggrek                                                                                   | Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya |
|    |                |                                               | 2. Kolaborasi Sosialisasi Bank Sampah di Taman Pendidikan Seni Al-Qur-an teluk sebung dengan Mahasiswa KKN Stainsar Sultan Abdulrahman | Sudah terlaksanakan dengan baik                   |
| 8  | Agustus 2025   | Penimbangan dan sosialisasi BSP bulan Agustus | 1. Pelatihan Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Bidang Lingkungan Hidup oleh DLH Bintan                                          | Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya |
|    |                |                                               | 2. Sosialisasi tingkat Bank Sanpah di Gedung Nasional                                                                                  | Terlaksana tetapi tidak sesuai ketepatan waktunya |
| 9  | September 2025 | Gerakan Edukasi Indonesia Bersih              | 1. Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam                                                | Sudah terlaksanakan dengan baik                   |
| 10 | Oktober 2025   | Gerakan Edukasi Indonesia Bersih              | 1. Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam                                                | Sudah terlaksanakan dengan baik                   |
| 11 | November 2025  | Gerakan Edukasi Indonesia Bersih              | 1. Melakukan Edukasi Indonesia Bersih di beberapa tempat Kelurahan Tanjung Uban Selatam                                                | Sudah terlaksanakan dengan baik                   |

Sumber: Data Kegiatan Program Bank Sampah (2025)

Berdasarkan data kegiatan Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan sepanjang tahun 2025, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program bank sampah telah dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai aktivitas, antara lain penimbangan sampah, sosialisasi, edukasi lingkungan, serta pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di berbagai lokasi, seperti kawasan permukiman, fasilitas umum, dan institusi pendidikan, yang mencerminkan adanya upaya pengurus dalam memperluas jangkauan program serta mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas.

Meskipun demikian, pelaksanaan program di lapangan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Data menunjukkan bahwa sejumlah kegiatan mengalami keterlambatan pelaksanaan, ketidaktepatan waktu, serta kendala teknis dan administratif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas pelaksanaan program bank sampah masih menghadapi berbagai hambatan, baik dari sisi pengelolaan program maupun kesiapan sumber daya pendukung.

Selain permasalahan efektivitas, tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah juga belum menunjukkan hasil yang optimal. Walaupun kegiatan sosialisasi dan edukasi telah dilakukan secara rutin, keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan penimbangan dan pemanfaatan sampah masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah belum sepenuhnya mampu membentuk kesadaran dan perilaku lingkungan yang konsisten dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, data kegiatan yang tersaji dalam tabel memperlihatkan adanya kesenjangan antara perencanaan program dengan realisasi pelaksanaannya di lapangan. Program bank sampah yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan, terutama akibat belum optimalnya pemberdayaan masyarakat serta efektivitas pelaksanaan program. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk menelaah sejauh mana pemberdayaan, efektivitas dan partisipasi masyarakat di Kelurahan Tanjung Uban Selatan terhadap program bank sampah.

Berdasarkan hasil survei dari penyebaran kuisioner terhadap beberapa nasabah program bank sampah kelurahan tanjung uban selatan didapatkan hasil bahwa berdasarkan hasil kuisioner yang diperoleh dari masyarakat Kelurahan Tanjung Uban Selatan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah Pensosmas masih dirasakan kurang maksimal, di mana partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung program belum optimal, selain itu, efektivitas program bank sampah juga masih belum berjalan secara baik, sehingga masyarakat merasakan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya sesuai harapan dan belum mampu memaksimalkan manfaat yang bisa diperoleh. secara keseluruhan, ketiga variabel penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat menunjukkan kondisi yang masih kurang baik dan belum optimal, sehingga program bank sampah masih membutuhkan perbaikan dan penguatan agar dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakatnya, efektivitas dan partisipasi masyarakat terhadap tercapainya tujuan program bank sampah pensosmas .

Sudah banyak penelitian yang membahas pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program bank sampah sebagai upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Salah satunya adalah penelitian (Maryono, 2024) yang menunjukkan bahwa keberhasilan bank sampah dipengaruhi oleh pemberdayaan masyarakat, pengetahuan, keterlibatan masyarakat, serta dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak terkait. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan dana, kurangnya kerja sama antarwarga, dan minimnya sarana prasarana yang memengaruhi pelaksanaan program bank sampah. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada analisis pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan kualitatif sehingga belum menguji secara empiris pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, dan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program bank sampah. Sementarai itu Penelitian mengenai efektivitas Program Bank Sampah juga telah banyak dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam mengurangi volume sampah dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan. Penelitian (Permatasari *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa efektivitas program bank sampah dipengaruhi oleh pencapaian tujuan program, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada penilaian efektivitas pelaksanaan program tanpa mengaitkannya dengan faktor pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat sebagai variabel yang dapat memengaruhi keberhasilan Program Bank Sampah. Penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Bank Sampah telah banyak dilakukan sebagai upaya meningkatkan keberhasilan



pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadillah *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat memiliki pengaruh dengan efektivitas pengelolaan bank sampah. Selain itu, penelitian tersebut menjelaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, serta ajakan dari anggota bank sampah turut memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat. Namun, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada pengaruh antara tingkat partisipasi masyarakat dengan efektivitas pengelolaan bank sampah, sehingga belum mengkaji bagaimana partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap Program Bank Sampah sebagai suatu program pemberdayaan masyarakat pada konteks wilayah yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut pada Program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pelaksanaan Program Bank Sampah

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada salah satu aspek, seperti pemberdayaan masyarakat, efektivitas program, atau partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah, penelitian ini mengintegrasikan ketiga aspek tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan Program Bank Sampah. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan yang memiliki karakteristik

sosial dan lingkungan yang berbeda dengan lokasi penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan dapat memberikan temuan empiris yang relevan sebagai dasar pengembangan program bank sampah di daerah tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pemberdayaan masyarakat, efektivitas, dan partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah Pensosmas di Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pemanfaatan sampah berbasis masyarakat serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan Program Bank Sampah.

**“Pengaruh Pemberdayaan, Efektivitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemberdayaan masyarakat di program bank sampah pensosmas kelurahan tanjung uban selatan seperti kurangnya partisipasi aktif di masyarakatnya.
2. Efektifitas program bank sampah dalam mengubah perilaku masyarakat belum terlaksana dengan baik
3. Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah masih terbatas, hanya sebagian warga yang aktif mengikuti kegiatan tersebut.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pemberdayaan berpengaruh terhadap program Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan?
2. Apakah efektivitas berpengaruh terhadap program Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan?
3. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah dengan tujuan untuk mendalami dan memfokuskan permasalahan yang ingin diteliti, masalah-masalah penelitian ini hanya mencakup analisis pengaruh variabel pemberdayaan, efektivitas program dan partisipasi masyarakat pada Program Bank Sampah di Kelurahan Tanjung Uban Selatan, tanpa melibatkan variabel eksternal lainnya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan terhadap program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan kabupaten Bintan.
2. Untuk Mengetahui pengaruh efektivitas terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan.
3. Untuk Mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap Program Bank Sampah Pensosmas Kelurahan Tanjung Uban Selatan Kabupaten Bintan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Program Bank sampah pensosnas

Dapat memberikan pemahaman dan masukan bagi program Bank Sampah Pensosmas Tanjung Uban Selatan dalam meningkatkan strategi pemberdayaan masyarakat dan efektivitas program agar mampu menumbuhkan serta memperkuat kesadaran lingkungan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Peneliti lainnya

Dapat memberikan manfaat bagi peneliti lainnya seperti bias dijadikan referensi didalam penelitiannya.

3. Universitas

Dapat memberikan bahan referensi dan sumber pembelajaran empiris dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan melalui program bank sampah.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk menumbuhkan kepedulian dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan lewat kegiatan bank sampah, serta mendorong warga menjadi lebih mandiri dan sejahtera dengan memanfaatkan sampah yang memiliki nilai ekonomi.



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan menjadi tiga bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan kerangka awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini terutama dikaitkan dengan permasalahan- permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian. Ada beberapa langkah-langkah dalam membuat pendahuluan yaitu terdiri dari, latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis

### **BAB II : TINJAAAN PUSTAKA**

Kajian pustaka atau tinjauan pustaka merupakan ciri bahwa penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Kajian pustaka dalam suatu penelitian merupakan uraian secara sistematis tentang teori-teori dan hasil-hasil penelitian serta jurnal yang relevan dengan variable yang menjadi objek penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang kajian teori, Penelitian terdahulu, Kerangka Pemikiran dan hispotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis desain penelitian dan pendekatan penelitian, Operasional variabel penelitian, teknik penentuan populasi dan sampel.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan mendalam terkait penelitian yang telah dilakukan. Kemudian menginterpretasikan

hasil tersebut dalam konteks teori dan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini memuat terkait kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Selain itu juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

